

ABSTRAK

Naraswari, Kiki Arista. 2016. Analisis Distribusi Bunyi Fonem /s/ dalam Artikel Berbahasa Jerman. Bandung, Skripsi: Departemen Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Fonem merupakan unit bunyi bahasa terkecil yang dapat membedakan makna kata. Dalam menentukan apakah suatu bunyi dapat dikatakan fonem, maka diperlukan pembuktian melalui pasangan minimal. Distribusi fonem diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni distribusi komplementer dan variasi bebas. Pada penelitian ini dianalisis realisasi dan jenis distribusi yang melekat pada bunyi fonem /s/ dalam artikel *Deutschland im Elch-Test* halaman 10-17, yang terdapat dalam majalah *Bild der Wissenschaft* edisi Desember 2015. Tujuan dari penelitian ini, di antaranya: 1) mendeskripsikan realisasi bunyi fonem /s/ dalam bahasa Jerman; 2) mendeskripsikan jenis distribusi apa yang terdapat pada bunyi fonem /s/ dalam bahasa Jerman; 3) mendeskripsikan apakah bunyi [s] dan [z] dalam bahasa Jerman berasal dari dua fonem atau merupakan alofon. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitik dan teknik pengolahan data transkripsi fonetis berdasarkan kamus *online Deutsch-Wörterbuch*. Untuk menganalisis realisasi bunyi fonem /s/ dan membuktikan bahwa [s] dan [z] merupakan alofon dari fonem /s/, peneliti berpedoman pada teori Darski. Selanjutnya, digunakan teori Meibauer dkk. dalam pengklasifikasian distribusi fonem. Data yang dianalisis bersumber dari artikel *Deutschland im Elch-Test* halaman 10-17, yang terdapat dalam majalah *Bild der Wissenschaft* edisi Desember 2015. Setelah dilakukan analisis data pada artikel tersebut, ditemukan 145 kata yang mengandung fonem /s/. Adapun 145 kata tersebut memiliki frekuensi sebanyak 341x. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Dalam artikel tersebut ditemukan 145 kata yang mengandung fonem /s/. Bunyi fonem /s/ yang terdapat dalam 145 kata tersebut direalisasikan menjadi [s] dan [z]; 2) Semua kata yang mengandung fonem /s/ dalam artikel tersebut berdistribusi komplementer. Hal ini berarti penempatan [s] dan [z] tidak bisa ditukar; 3) [s] dan [z] merupakan alofon dari bunyi fonem /s/. Hal ini dibuktikan melalui pendistribusian secara komplementer. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diberikan beberapa saran, yakni kepada pengajar bahasa Jerman hendaknya mengetahui dan mengaplikasikan realisasi dan jenis distribusi fonem dalam bahasa Jerman, khususnya fonem /s/. Selain itu, untuk pembelajar bahasa Jerman sebaiknya mempelajari realisasi dan distribusi fonem dalam bahasa Jerman, khususnya fonem /s/, sehingga pembelajar mengetahui berbagai realisasi dan distribusi fonem dalam bahasa Jerman. Selanjutnya, untuk peneliti lain yang ingin meneliti realisasi dan distribusi bunyi fonem dalam bahasa Jerman diharapkan agar penelitian berikutnya dapat mengulas materi lebih mendalam dengan menggunakan literatur dan objek penelitian yang berbeda.

ABSTRAKT

Naraswari, Kiki Arista. 2016. *Analyse der Distribution des Phonemes /s/ in dem deutschen Artikel. Bandung, Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.*

Die Phoneme sind die kleinsten Einheiten der lautlichen Sprache, die die Bedeutung von Wörtern differenzieren können. Um zu bestimmen, ob ein Laut als Phonem bezeichnet werden kann, wird durch Minimalpaare nachgewiesen. Distributionen der Phoneme werden in zwei Typen eingeteilt, nämlich die komplementäre Distribution und freie Variation. In dieser Studie wurden die Realisierung und Distributionsarten von Phonem/s/ in dem Artikel "Deutschland im Elch-Test" auf der Seite 10-17 in dem Magazin "Bild der Wissenschaft" analysiert. Die Ziele dieser Untersuchung sind: 1) um die Realisierung des Phonemes /s/ im Deutschen zu beschreiben; 2) um die Distributionsarten des Phonemes /s/ im Deutschen zu stellen; 3) um die Distributionsart der Phones [s] und [z], nämlich komplementäre Distribution, die Phones [s] und [z] für Allophone hält, oder freie Variation, die als aus zwei Phonem abgeleitete Phones gilt, zu beschreiben. In dieser Studie wurden die qualitativ-deskriptive Methode und Datenverarbeitungstechniken bei phonetischer Transkription von Online-Wörterbuch "Deutsch-Wörterbuch" verwendet. Um die Realisierung des Phonemes /s/ zu analysieren und zu beweisen, dass [s] und [z] die Allophone von Phonem /s/ sind, wurden dieser Studie die Theorie von Darski gebraucht. Außerdem grundet die Klassifizierung der Phonemedistribution sich auf die Theorie von Meibauer et al. Die analysierten Daten wurden dem Artikel "Deutschland im Elch-Test" auf der Seite 10-17 in dem Magazin "Bild der Wissenschaft" entnommen, das im Dezember 2015 erschienen ist. Nachdem die Daten in dem Artikel analysiert wurden, werden 145 Wörter gefunden, welche das Phonem/s/ enthalten. Die 145 Wörter haben eine Frequenz von 341x. Nach dieser Studie, erhalten die folgenden Ergebnisse: 1) In dem Artikel "Deutschland im Elch-Test" wurden 145 Wörter gefunden, welche das Phonem /s/ enthalten. Das Phonem /s/, in dem 145 Wörter enthalten, realisieren als [s] und [z]; 2) Alle Wörter in dem Artikel, die das Phonem /s/ enthalten, verteilen als komplementär Distribution. Das bedeutet, dass die Phones [s] und [z] nicht umgekehrt gestellt werden könnten; 3) [s] und [z] sind die Allophone des Phonemes /s/. Dies wird durch komplementäre Distribution nachgewiesen. Es werden einige Vorschläge basiert auf den Untersuchungsergebnissen gegeben. Die Deutschlehrer sollten die Realisierung und die Distributionsarten von Phonemen im Deutschen, insbesondere das Phonem /s/ wissen und anwenden. Die Deutschlernenden sollten auch die Realisierung und die Distributionsarten von Phonemen im Deutschen, insbesondere das Phonem /s/ studieren, so dass sie die unterschiedliche Realisierung und die Distributionsarten von Phonemen im Deutschen wissen. Es wäre sinnvoll, wenn eine Untersuchung über die Realisierung und die Distributionsarten von Phonemen im Deutschen mit verschiedenen Literaturen und Datenobjekten durchgeführt würde.